BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat *(poin time approach).* Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan yaitu pengaruh motivasi investasi, pelatihan pasar modal dan modal minimal terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 untuk berinvestasi saham syariah.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian ini adalah kampus UIN Antasari Banjarmasin, Jalan A. Yani Km. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Khususnya mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018. Tempat tersebut dipilih karena peneliti berkuliah disana dan memiliki banyak relasi dengan mahasiswa FEBI angkatan 2018, juga tergabung dengan organisasi Kelompok Studi

Pasar Modal (KSPM) diharapkan dapat memudahkan peneliti nantinya saat penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Jumlah populasi dalam penelitian ini telah diketahui sebanyak 120 orang yang semuanya mahasiswa aktif terdiri dari Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah yang tergabung dalam grub edukasi pasar modal.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mahasisiwa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah yang sudah atau pernah mengikuti kegiatan tentang edukasi pasar modal dan berminat mengenai investasi saham syariah.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobabilita sampling* dengan pendekatan purposive sampling yaitu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Dengan menggunakan rumus Slovin:

N= 120

E= 5%

$$n = \frac{N}{(1+Ne2)}$$

$$n = \frac{120}{1+120*0,05^2}$$

$$n = \frac{120}{1+120*0,0025}$$

$$n = \frac{120}{1,3} = 92$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Standar eror, 0,05%%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka jumlah sampel yang akan diambil adalah 92 orang responden.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Pokok

Data yang digali dalam penelitian ini antara lain data pokok dan data penunjang.

a) Data Pokok

1) Jumlah mahasiswa aktif FEBI UIN Antasari Banjarmasin jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah angkatan 2018

yang tergabung dalam grub edukasi pasar modal, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

2) Informasi hasil jawaban responden yang diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan peneliti kepada mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah angkatan 2018.

b) Data Penunjang

Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti profil dan sejarah singkat kampus, keadaan dosen dan mahasiswa, keadaan sarana dan prasarana. Dokumentasi yang bersangkutan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu mahasiswa aktif jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018 yang sudah atau pernah mengikuti kegiatan edukasi pasar modal dan berminat mengenai investasi saham syariah.

b. Dokumen penunjang penelitian, yaitu data jumlah mahasiswa aktif jurusan ekonomi syariah dan perbankan angkatan 2018 syariah yang tergabung dalam grub edukasi pasar modal, buku, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha mengumpulkan data serta keterangan yang diperlukan, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner). Dalam penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah non tes, yakni berupa angket atau kuesioner. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasar atas teori manajemen yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket diukur dengan menggunakan skala Likert, yaitu "suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Jawaban dari setiap item pertanyaan tersebut memiliki gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negative, yang berupa kata-kata seperti: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah; sangat memuaskan, memuaskan, cukup memuaskan, tidak memuaskan, sangat tidak memuaskan, dalam pengukuran variabel penelitian, responden diminta untuk menyatakan persepsinya dengan memilih salah satu dari instrument jawaban dalam skala satu sampai dengan lima.

Kuesioner dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi data. Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam pengaruh minat investasi saham syariah, yakni:

a. Motivasi Investasi
b. Pelatihan Pasar Modal

c. Modal Minimal

Alternatif jawaban yang diberikan untuk menanggapi pernyataan yang ada meliputi:

a. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

b. 2 = Tidak Setuju (TS)

c. 3 = Kurang Setuju (KS)

d. 4 = Setuju (S)

e. 5 = Sangat Setuju (SS)

F. Instrument Penelitian

Menurut Gulo dalam (Thalha, 2019) instrument penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrument ini disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang digunakan. Instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah.

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 1.1

Variabel	Indikator	Pernyataan
Motivasi Investtasi (X1)	1. Keinginan untuk memiliki investasi saham	1. Saya memiliki niat atau keinginan untuk memiliki

	2. Jaminan untuk masa yang akan datang melalui investasi 3. Kebutuhan akan kepemilikian harta melalui keuntungan investasi	investasi saham 2. Dengan berinvestasi saham syariah, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi. 3. Investasi saham dapat memberikan saya jaminan untuk masa yan akan datang. 4. Investasi saham dapat memberikan saya harta dari keuntungan yang di dapat.
Pelatihan Pasar Modal (X2)	1. Mengetahui Tujuan Investasi. 2. Mengetahui Cara atau	1. Saya harus mengetahui terlebih dahulu tujuan dari investasi sebelum memulai

	Teknik Investasi. 3. Mengetahui Risiko Berinvestasi. 4. Mengetahui tentang *return* atau pengembalian investasi	berinvestasi 2. Saya harus mengetahui teknik dan cara sebelum melakukan investasi melalui pelatihan investasi 3. Saya harus bisa memperkirakan dan menganalisis risiko sebelum melakukam investasi melalui pelatihan pasar modal. 4. Saya harus mengetahui tentang seberapa besar return atau pengembalian dalam berinvestasi melalui pelatihan pasar modal.
Modal Minimal	1. Penetapan	1. Saat ini perusahaan

(X3)	modal awal 2. Estimasi dana untuk investasi 3. Hasil investasi	sekuritas banyak yang menetapkan modal minimal sebesar Rp.100.000,- untuk memulai investasi di pasar modal syariah khususnya saham syariah, dengan adanya modal minimal ini memudahkan saya untuk memulai investasi saham. 2. Sebagai salah satu instrument dalam berinvestasi, modal untuk memulai investasi saham tergolong rendah. 3. Saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal

		investasi saya di pasar modal syariah 4. Modal minimal yang sudah diterapkan oleh beberapa perusahaan sekuritas masih tergolong tinggi.
Minat Investasi (Y)	1. Investasi yang menjanjikan. 2. Informasi investasi. 3. Diskusi tentang permasalahan investasi . 4. Menganalisis investasi di perusahaan	1. Saya berminat pada investasi yang menjanjikan terutama investasi saham. 2. Saya sudah mengetahui informasi sebelum memulai investasi saham. 3. Saya sering atau pernah melakukan diskusi tentang investasi saham.

		4. Sebelum melakukan investasi saham saya melakukan analisis terhadap perusahaan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Editing, yaitu peneliti mengecek kembali data yang terkmpul untuk mengetahui apakah semua jawaban responden dapat dimengerti atau belum dan mengetahui lengkap atau tidaknya data yang dikumpulkan benar-benara telah dipahami.

b. Kooding, yaitu mengklasifikasikan sumber data dan hasil jawaban responden serta informan menurut jenis dan macamnya dengan cara memberi kode-kode tertentu.

c. Klasifikasi, yaitu setelah data-data yang diberikan kode-kode tertentu kemudian diklasifikasikan sesuai jenisnya dengan data mengenai masalah-masalah yang tercampur dengan data lain.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar

sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data dan mengatur pengorganisasiannya dalam keadaan suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Analisis data adalah rangkaian penelaahan, pengelompokkan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Jenis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni analisis Korelasi untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar variabel. Tujuan penelitian korelasi adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen disimbolkan dengan huruf (X), yakni (X1) Motivasi Investasi, (X2) Pelatihan Pasar Modal, (X3) Modal Minimal, dan variabel terikat disimbolkan dengan huruf (Y), yakni minat investasi. Metode analisis data akan dilakukan dengan bantuan analisis aplikasi komputer program SPSS 22 *for windows*. Analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen Penelitian

   Untuk memenuhi kriteria sebuah penelitian dianggap sebagai penelitian ilmiah, maka kecermatan pengukuran sangat diperlukan.

Untuk itu, ada dua syarat utama yang harus dipenuhi oleh alat ukur untuk memperoleh sesuatu pengukuran yang cermat, yaitu sebagai berikut:

1) Uji Validitas

   Uji ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Menurut Sugiono dalam (Asnawi & Masyhuri, 2011, pp. 169-170) dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r di atas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa bahwa butir instrument tersebut valid sebaliknya bila korelasi r di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki.

2) Uji Reliabilitas

   Uji reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Apabila variabel yang diteliti memiliki cronbach alpha kurang dari 0,6 maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel. Terdapat beberapa jenis ukuran reliabilitas yaitu *test-retest alternative forms* dan *internal consistency* adalah koefisien alpha conhbrach di mana jika alfa lebih besar dari 0,6 menunjukkan bahwa instrument penelitian tersebut bersifat

reliabel perhitungan koefisien dengan software SPSS (Asnawi & Masyhuri, 2011).

b. Uji Asumsi Klasik

Sebagai konsekuensi penggunaan analisis statistik parametrik, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Hal tersebut dimaksudkan untuk menguji bahwa tidak terdapat bias pada nilai estimator dari model yang digunakan dalam penelitian. Terdapat tiga macam uji asumsi klasik yaitu:

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan pada residual model rergresi untuk mengidentifikasikan adanya pelanggaran asumsi normalitas. Penyebab tidak terpenuhinya asumsi normalitas adalah karena ada data pencilan (outlier) dan data memang tidak dimungkinkan berdistribusi normal (Bawono & Arya, 2018, p. 20).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolineartitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika ditemukan adanya korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam mendeteksi adanya multikolinearitas dilihat dari nilai VIF $\leq$ 4 atau 5 (Asnawi & Masyhuri, 2011, p. 176).

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1(sebelumnya). Menurut Ghozali dalam (Asnawi & Masyhuri, 2011) jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi, model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dillakukan atau diuji dengan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Apabila signifikasi hasil korelasi lebih kecil dari 5 % (0,05) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas (Asnawi & Masyhuri, 2011, p. 178).

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam modul (Yuliara, 2016) analisis regresi linier berganda merupakan model persamaan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan satu variabel tak bebas (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2, X3). Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh:

$Y = a + b1X1 + b2X2 + \ldots + bnXn$

Keterangan:

Y = Minat investasi saham syariah

a = konstanta

b1, b2,..,bn = nilai koefisien regresi

X1 = Motivasi Investasi

X2 = Pelatihan Pasar Modal

X3 = Modal Minimal

d. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Uji koefisien determinasi (r^2) bertujuan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel-variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y digunakan koefisien determinasi. Apabila r^2 bernilai 0 maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variasi variable tak bebas Y tidak sedikitpun dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas X1, X2 dan X3. Apabila r^2 bernilai 1 maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variabel tak bebas Y secara sempurna dapat dijelaskan oleh variasi varibel bebas X1 dan X2. Besarnya r^2 dihitung dengan rumus :

$$r^2 = \frac{(b1\Sigma x1y) + (b2\Sigma x2y) + (b3\Sigma x3y)}{\Sigma xy}$$

2) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Pada koefisien regresi parsial bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi yang terbentuk secara parsial

variabel-variabel bebasnya (X1, X2, X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel tak bebas (Y). Cara pengujian koefisien regresi parsial (Uji-t):

a) Merumuskan H_0 dan H_a

   H_0 : $\beta 1 = \beta 2 = \beta 3 = 0$, dimana variabel independen (X1,X2,X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

   Ha : $\beta 1 \neq \beta 2 \neq \beta 3 \neq 0$, dimana variabel independen (X1,X2,X3) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

b) Menentukan tingkat signifikasi (α) yaitu sebesar 5 % atau (0,05).

c) Menentukan penolakan dan penerimaan H_0 dan H_a

   Berdasarkan nilai F

   - Jika nilai T hitung > T tabel, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.
   - Jika nilai T hitung < T tabel, maka H_0 diterima sedangkan H_a diterima.

   Berdasarkan nilai probabilitasnya (*Probability value*)

   - Jika nilai signifikasi > 0,05, maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.

- Jika nilai signifikasi < 0,05 maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

3) Uji Simultan (Uji F)

Dalam penggunaan uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-varibel bebas (X1, X2, X3) secara signifikan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tak bebas Y.

Tahapan yang dilakukan dalam Uji F yaitu:

a) Menentukan Hipotesis

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$ (variabel X2, X2, X3 tidak berpengaruh terhadap Y)

H_1 : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ (variabel X1, X2, X3 berpengaruh terhadap Y)

b) Menentukan tingkat signifikasi (α)

Nilai yang digunakan adalah α = 5%

c) Menentukan F hitung

Rumus F hitung : $Fhit = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)} + \frac{r^2(n-k-1)}{k(1-r^2)}$

d) Menentukan F table (mempergunakan tabel Uji F)

Tabel uji F untuk α = 5% dengan derajat kebebasan pembilang (*Numerator, df*) = k – 1 ; dan untuk penyebut (*Denominator, df*) = n – k. n = jumlah sampel / pengukuran , k= jumlah variabel bebas dan terikat

e) Kriteria pengujian nilai F_{hit} dan t_{tab}

Apabila nilai $F_{hit} < F_{tab}$, maka hipotesis H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Apabila nilai $F_{hit} > F_{tab}$ maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak.

f) Kesimpulan: akan disimpulkan apakah ada/ tidak pengaruh variabel-variabel bebas (X1, X2, X3) terhadap variabel tak bebas (Y).

H. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada bebarapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
c. Membuat dan mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan judul skripsi.
d. Mengajuka proposal skripsi kepada Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Islam.

2. Tahap Persiapan

a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar desain proposal skripsi
b. Revisi desain proposal

c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam pengumpulan data.

d. Persiapan teknis pengumpulan data di lapangan terutama dalam pembuatan pedoman kuesioner, wawancara serta instrumen penggali data lainnya.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menyampaikan surat riset kepada yang berwenang

b. Menyampaikan atau melaksanakan kuesioner dan wawancara kepada responden dan pihak terkait berdasarkan pedoman kuesioner dan wawancara yang telah dibuat.

c. Pengumpulan data.

d. Pengolahan data

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Penyusunan laporan penelitian

b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.

c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk disajikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.